

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENGATASI KESULITAN
BELAJAR MEMEBACA PERMULAAN DI KELAS I UPTS SDN 28 TUMAMPUA
II KECAMATAN PANGKAJENE
KABUPATEN PANGKEP**

Sukma Nurmaula, Andi Nurul Khaerunnisa, Ade Irma Suryani, Erniwati
^{1,2,3} Fakultas Keguruann dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, Jln. Sultan
Alauddin No.259, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia.
sukmanurmaulaa123@gmail.com

ABSTRAK

Pemantapan Profesi Keguruan (P2K) merupakan salah satu mata kuliah yang menjadi syarat bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar. Berlokasi di UPTD SD NEGERI 28 TUMAMPUA II PANGKEP. Kelas yang menjadi tempat penelitian peneliti adalah kelas 1A. Keadaan siswa dalam kelas ini sangat bervariasi. Model rancangan yang dikembangkan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah model spiral dari siklus yang satu ke siklus berikutnya oleh Kemmis dan McTaggart. Penelitian ini dilakukan di kelas I UPTS SDN 28 TUMAMPUA II Tahun Pelajaran 2022/2023. Pelaksanaan tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus meliputi empat tahapan yakni perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Sebelum pelaksanaan tindakan kelas, dilakukan tes kemampuan awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang membaca. Berdasarkan data hasil penelitian ini maka kesimpulan yang diperoleh, sebagai berikut: Hasil belajar siswa pada siklus I dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 62,41 dengan ketuntasan belajar secara klasikal 61% dan hasil belajar siswa pada siklus II dalam peningkatan kegiatan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media kartu huruf mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai rata-rata 77,56 dan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 88% dan telah memenuhi batas pencapaian indikator keberhasilan.

Kata Kunci: kesulitan membaca, media gambar.

ABSTRACT

Strengthening the Teaching Profession (P2K) is one of the courses that is a requirement for students to complete their studies at the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP), University of Muhammadiyah Makassar. Located at UPTD SD NEGERI 28 TUMAMPUA II PANGKEP. The class that became the researcher's research site was class 1A. The situation of students in this class varies greatly. The design model developed in the implementation of this research is a spiral model from one cycle to the next by Kemmis and McTaggart. This research was conducted in class I UPTS SDN 28 TUMAMPUA II in the 2022/2023 academic year. The implementation of this class action consists of two cycles, each cycle includes four stages, namely action planning, action implementation, observation, and reflection. Before the implementation of class action, an initial ability test was conducted to determine students' initial ability to read. Based on the data from this study, the conclusions are as follows: Student learning outcomes in cycle I in improving students'

Beranda Jurnal:

<https://jurnal.fkip.unismuh.ac.id/index.php/gurupencerahsemesta/about>

180|

beginning reading skills obtained an average score of 62.41 with classical learning completeness of 61% and student learning outcomes in cycle II in improving students' beginning reading activities by using letter card media increased by obtaining an average score of 77.56 and classical learning completeness of 88% and had met the achievement limit of the success indicator.

Pendahuluan

Pemantapan Profesi Keguruan (P2K) merupakan salah satu mata kuliah yang menjadi syarat bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar. Berlokasi di UPTD SD NEGERI 28 TUMAMPUA II PANGKEP. Kelas yang menjadi tempat penelitian peneliti adalah kelas 1A. Keadaan siswa dalam kelas ini sangat bervariasi.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 18 Agustus-18 Oktober 2022 di UPTS SD NEGERI 28 TUMAMPUA II PANGKEP. dengan guru yang bertindak sebagai wali kelas yang berinisial EW yang sekaligus guru yang mengajar dikelas, menyatakan bahwa siswa belum mencapai hasil belajar yang optimal. Hal ini terlihat dari nilai hasil belajar siswa dari 29 Siswa hanya 40% yang tuntas dengan KKM 75.

Selain itu siswa masih belum terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, hilangnya antusias dan kegembiraan siswa saat belajar seperti bosan, jenuh serta siswa tidak memperhatikan pelajaran. Rendahnya nilai hasil belajar mendorong peneliti untuk melakukan perubahan agar terupayakan nilai hasil belajar siswa meningkat.

Media gambar membantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien dengan cara memanfaatkan unsur-unsur yang ada pada siswa, seperti rasa ingin tahu dan lingkungan belajarnya melalui interaksi-interaksi yang terjadi di dalam kelas (Hidayana 2014).

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti bermaksud **Penerapan Media Gambar Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Di Kelas I UPTS SDN 28 Tumampua II.**

Metode

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang melibatkan guru sebagai peneliti dalam meningkatkan dan memperbaiki masalah-masalah pada proses pembelajaran siswa di kelas dengan membuat rencana terlebih dahulu, kemudian melaksanakan, mengamati dan memberi refleksi tindakan terhadap kegiatan melalui siklus.

Model rancangan yang dikembangkan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah model spiral dari siklus yang satu ke siklus berikutnya oleh Kemmis dan McTaggart. Model yang dikemukakan oleh Kemmis dan McTaggart pada hakekatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu; perencanaan (*Planning*), tindakan (*Action*), pengamatan (*Observation*) dan refleksi (*Reflection*).

Hasil dan Pembahasan

hasil penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas I UPTS SDN 28 TUMAMPUA II Tahun Pelajaran 2022/2023. Pelaksanaan tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus meliputi empat tahapan yakni perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Sebelum pelaksanaan tindakan kelas, dilakukan tes kemampuan awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang membaca. Berdasarkan hasil tes kemampuan awal diketahui bahwa kemampuan membaca siswa masih rendah. Hasil Tes kemampuan membaca permulaan pada kondisi awal sebelum pelaksanaan tindakan dengan nilai rata-rata perolehan 61 dan ketuntasan belajar klasikal 24%.

Siklus I

Perencanaan yang dilakukan pada siklus I yakni menyusun perangkat pembelajaran, merencanakan tujuan pembelajaran, menyiapkan alat dan bahan ajar serta instrument penelitian yang meliputi evaluasi akhir tindakan, lembar observasi kegiatan guru dan siswa, dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II melalui media kartu huruf. Pada kegiatan pembelajaran masih ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan asyik bermain dengan teman sebangku sehingga mengganggu teman yang lain. Hal ini berakibat kurangnya konsentrasi teman yang lain dalam kegiatan pembelajaran. Pelaporan hasil atau presentasi masih ada beberapa siswa kurang berani mengeluarkan pendapat sehingga untuk mengatasi hal ini guru harus selalu memberi semangat agar dapat membangkitkan keberanian siswa.

Hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa

Hasil pengamatan aktivitas guru di siklus I berada pada kategori sangat baik dengan presentase nilai rata-rata 90%. Aspek yang masih perlu ditingkatkan oleh guru dalam proses pembelajaran pada siklus I adalah selalu memberi semangat kepada siswa agar dapat meningkatkan keberanian siswa dalam menggunakan media pembelajaran kartu huruf. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa menggunakan media atau alat peraga dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil pengamatan aktivitas siswa di siklus I berada pada kategori cukup dengan presentase nilai rata-rata 58%. Hal itu disebabkan karena pada siklus I siswa belum terbiasa menggunakan alat/media pembelajaran. Siswa juga belum terlalu baik dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, membaca dan mengeja kata-kata, memperhatikan penjelasan materi dan masih bingung dalam menyimpulkan materi. Selain itu, masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Untuk menindaklanjuti pembelajaran pada siklus II perlu ditekankan kepada siswa mengenai perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran.

Hasil Analisis Tindakan Siklus 1

Setelah selesai pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus I melalui pembelajaran membaca permulaan siswa menggunakan media kartu huruf, kegiatan selanjutnya adalah pemberian evaluasi akhir tindakan kegiatan siswa kelas I UPTS SDN 28 TUMAMPUA II.

Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi dapat diketahui bahwa masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Untuk menindaklanjuti pembelajaran pada siklus II perlu ditekankan kepada siswa mengenai perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran.

Pada kegiatan pembelajaran siklus I masih ada beberapa siswa yang ragu ragu menggunakan alat peraga/media, hal ini karena siswa belum terbiasa menggunakan peraga/media dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini pada siklus II, guru berusaha untuk meningkatkan keberanian siswa melalui alat peraga terutama untuk menarik perhatian digunakan kartu huruf berwarna yang disertai dengan gambar.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II hampir sama dengan pelaksanaan tindakan siklus I, yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan alat dan bahan ajar serta instrument penelitian yang meliputi evaluasi akhir tindakan, lembar observasi kegiatan guru dan siswa.

Hasil Observasi Aktifitas Guru dan Siswa Siklus II

Hasil observasi pada siklus II dapat dideskripsikan bahwa siswa telah aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga terlihat adanya peningkatan. Semua siswa semakin antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran pada siklus II, kegiatan guru telah menunjukkan semua aspek berada pada kategori sangat baik. Begitu pula pada aktivitas siswa siklus II berada pada kategori baik dalam proses pembelajaran. Hal ini berarti taraf keberhasilan aktivitas siswa menurut pengamat pada tiap pertemuan mengalami peningkatan.

Berdasarkan perolehan pada siklus II kegiatan observasi yang dilakukan oleh observer dengan menggunakan alat peraga/media kartu huruf dalam kegiatan membaca permulaan siswa telah mencapai 88% berada pada kategori sangat baik. Hasil aktivitas siswa dalam proses pembelajaran siklus II telah berada pada kategori baik dengan presentase nilai rata-rata 78,5%. Berdasarkan data hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 16 siswa terdapat 13 siswa yang memperoleh nilai standar ketuntasan di atas atau sama dengan 70, sedangkan yang memperoleh nilai di bawah 70 adalah sejumlah 2 siswa, dengan rata-rata hasil belajar secara keseluruhan sebesar 88%. Artinya, hasil belajar siswa sudah mencapai target seperti pada indikator yang diharapkan yaitu secara klasikal siswa dikatakan berhasil belajar apabila 70% dari jumlah siswa.

Hasil Analisis Tindakan Siklus II

Beranda Jurnal:

<https://jurnal.fkip.unismuh.ac.id/index.php/gurupencerahsemesta/about>

183|

Pembelajaran pada siklus ini adalah menggabungkan dan membaca huruf menjadi kata dan kalimat sederhana.. Setelah selesai pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus II melalui pembelajaran membaca permulaan siswa menggunakan media kartu huruf, kegiatan selanjutnya adalah pemberian evaluasi akhir tindakan kegiatan siswa kelas I UPTS SDN 28 TUMAMPUA II.

Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil dari evaluasi/tes akhir, lembar observasi guru dan siswa pada siklus II ini dapat disimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan telah maksimal. Siswa merasa senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran karena dengan penerapan media yang menarik anak tidak merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran seperti kegiatan bermain. Sebagian besar siswa sudah dapat membaca huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan lancar serta penggunaan lafal yang benar. Siswa semakin tertarik untuk belajar membaca karena mereka menyadari bahwa pembelajaran membaca merupakan hal yang sangat penting. Siswa telah mengetahui bahwa untuk dapat mempelajari mata pelajaran yang lain terlebih dahulu harus mampu membaca. Untuk itu siswa selalu didorong untuk rajin belajar membaca, agar mereka mampu dan gemar membaca.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian kurang maksimalnya aktivitas guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar sangat terlihat pada hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan salah satu ukuran berhasil tidaknya seseorang setelah menempuh kegiatan belajar di sekolah dengan menggunakan penilaian berupa tes. Hasil belajar mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya kegiatan pembelajaran selesai dilakukan.

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus I, dapat dikatakan bahwa penelitian ini belum berhasil karena masih ada 7 siswa yang belum mencapai batas ketuntasan. Hasil rata-rata tes kemampuan membaca permulaan siswa pada siklus I sebesar 69 dan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 61%. Hasil ini belum memenuhi batas minimal indikator kinerja yang ditetapkan.

Hasil rata-rata tes kemampuan membaca permulaan siswa pada siklus II sebesar 78,5. Dilihat dari nilai batas minimal sesuai dengan indikator kinerja, nilai rata-rata siswa tersebut sudah memenuhi kriteria. Secara individual, dari hasil tes pada siklus II dari siswa yang berjumlah 29 orang yang telah mencapai nilai lebih besar atau sama dengan 70 sebanyak 20 siswa. Sementara 2 siswa mendapatkan nilai di bawah 70. Jadi, nilai tes kemampuan membaca permulaan siswa pada siklus II telah mencapai batas tuntas yang telah ditetapkan dengan tingkat ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 88%. Kemampuan siswa bertambah meningkat dari siklus I, dan siklus II karena siswa pada saat pembelajaran menggunakan alat peraga/media merasa terangsang untuk mempelajari, mengamati, dan mencoba apa yang dilihat dan mudah untuk diketahuinya, anak lebih

Beranda Jurnal:

<https://jurnal.fkip.unismuh.ac.id/index.php/gurupencerahsemesta/about>

184|

terfokus karena siswa merasa apa yang dilihat itu memudahkan untuk diikuti, mudah untuk meniru dan melakukan sesuai dengan petunjuk guru.

Penutup

Berdasarkan data hasil penelitian ini maka kesimpulan yang diperoleh, sebagai berikut: Hasil belajar siswa pada siklus I dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 62,41 dengan ketuntasan belajar secara klasikal 61% dan hasil belajar siswa pada siklus II dalam peningkatan kegiatan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media kartu huruf mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai rata-rata 77,56 dan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 88% dan telah memenuhi batas pencapaian indikator keberhasilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2004). *Penilaian*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Faizalnizbah (2013). Pengertian membaca. Tersedia: <http://faizalnizbah.blogspot.sg/2013/08/pengertian-membaca.html> [6] Januari 2014]
- Haryanto, S.Pd (2012). Pengertian Media Pembelajaran. Tersedia: <http://belajarpsikologi.com/pengertian-media-pembelajaran/>[6 Januari 2014].<http://paudstaialgazalibone.blogspot.com/2013/04/pengertian-membacapermulaan.html> (7 Januari 2014) <http://selamethariadi.com/pengertian-cara-dan-makna-membaca/> [6
- Hudaita (2009) Pembelajaran Membaca Permulaan Tersedia <http://hudaita.blogspot.com/2009/01/pembelajaran-membaca-permulaan-dengan.html>/ (Diakses 05 Januari 2014) Januari 2014]
- Mbah Brata (2009). Pembelajaran membaca permulaan Tersedia: <http://mbahbrata-edu.blogspot.com/2009/08/pembelajaran-membacapermulaan-melalui.html/> (Diakses 05 Januari 2014)
- Muhammad faiq (2013) . Instrumen untuk menilai media pembelajaran berbasis teks. Tersedia <http://penelitianindakankelas.blogspot.com/2013/10/contoh-instrumenuntuk-menilai-media-pembelajaran-berbasis-teks.html>[7 Januari 2014]
- Paud Stai Al Gazali Bone (2013). Pengertian membaca permulaan. Tersedia :
- Puji Santosa, dkk (2005). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* . Jakarta :
- Slamet Hariadi (2013). Pengertian cara dan makna membaca Tersedia : Universitas Terbuka
- Teguh Prasetyo (2009). Pembelajaran membaca dan membaca permulaan. Tersedia : <http://teguhs-atu.blogspot.com/2009/11/pembelajaranmembaca-dan-membaca.html> [7 Januari 2014] <http://gudangartikels.blogspot.com/2011/08/pengertian-dan-tujuan-membacapermulaan.html> (Diakses Tanggal 10 Januari 2014)
- Suhadinet, #Langkah-Langkah PTK Menurut Kemmis dan McTaggart. <http://suhadinet.wordpress.com/2009/06/08/langkah-langkah-ptk-menurutkemmis-dan-mctaggart/> (Diakses 13 Agustus 2013).